


 COMMUNITY
SERVICE
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

www.journal.stie-binakarya.ac.id

Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Mandailing Kota Tebing Tinggi

Rizki Wulanita Batubara^{1*}, Rakhmawati Purba¹, Rumiris Siahaan¹, Nur Mala¹, Rafly Putra Akbar¹, Yudi Effendy¹, Teguh Wibowo¹

STIE Bina Karya Tebing Tinggi¹

Email : rizkiwulanitabatubara@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to find out strategies for empowering MSMEs in increasing income, as well as the benefits for the community, namely receiving guidance and training from the Service Team in developing MSME businesses. The location of this service was carried out in Mandailing Village, Tebing Tinggi Kota District, targeting people who want to open Micro, Small and Medium Enterprises. Development of Micro, Small and Medium Enterprises is an effort by the central and regional governments. By coaching and empowering MSMEs in the midst of current free trade competition, it can provide encouragement to increase community income. This activity can encourage the economy of a region, not only increasing income but also equalizing income in a region. By providing community development and empowerment in Micro, Small and Medium Enterprises, job opportunities can be created for the Indonesian people, especially in Mandailing Subdistrict.

Keywords: Coaching, Empowering MSMEs, Increasing Income.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pendapatan, serta manfaatnya untuk masyarakat yaitu mendapatkan pembinaan serta pelatihan dari Tim Pengabdian dalam mengembangkan usaha UMKM. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Mandailing Kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan sasaran Masyarakat yang akan membuka Usaha Mikro Kecil Menengah. Pengembangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu upaya oleh pemerintah pusat maupun daerah. Dengan adanya pembinaan dan pemberdayaan UMKM di tengah persaingan dagang bebas sekarang ini, dapat memberikan dorongan dalam peningkatan pendapatan Masyarakat. Kegiatan ini dapat mendorong ekonomi suatu daerah, tidak hanya dapat meningkatkan penghasilan tetapi juga pemerataan pendapatan suatu daerah. Dengan dilakukannya pembinaan dan pemberdayaan Masyarakat dalam Usaha Mikro Kecil Menengah, dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat Indonesia khususnya di Kelurahan Mandailing.

Kata kunci: Pembinaan, Pemberdayaan UMKM, Peningkatan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Kelurahan Mandailing adalah salah satu dari 7 (tujuh) Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi Kota, sebelumnya Kelurahan Mandailing berada pada Wilayah Kecamatan Padang Hulu. Hal ini berdasarkan Keputusan Gubernur KDH Tk. I Sumut Nomor. 14/061/K/Tahun 1995 tentang pemekaran Kelurahan dan Berdasarkan Peraturan daerah (PERDA) Kota Tebing Tinggi nomor 15 Tahun 2006 Tanggal 09 November tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi yang semula hanya memiliki 3 kecamatan berubah menjadi 5 Kecamatan. Kecamatan Tebing Tinggi Kota merupakan salah satu pemekaran dari kecamatan tersebut. Kelurahan Mandailing Kecamatan Tebing Tinggi Kota adalah salah satu dari 35 (tiga puluh lima) kelurahan yang ada di Kota Tebing Tinggi, yang terdiri dari 6 (enam) lingkungan dengan luas wilayah keseluruhan adalah ± 24 Ha.

Pembinaan dan pengembangan usaha berskala kecil khususnya Pemberdayaan UMKM telah lama mendapat perhatian pemerintah dan swasta. Bentuk perhatian diwujudkan dalam upaya pembinaan dan pengembangan seperti penyuluhan, pendampingan pelatihan, motivasi, konsultasi, studi banding serta dalam bentuk lainnya yang mengarah pada perbaikan mutu usaha. Tintington et al., (2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. (Batubara et al., 2023)

Pada umumnya usaha berskala kecil khususnya pemberdayaan UMKM masih memiliki tingkat pendapatan yang relatif rendah, dengan melalui kemitraan atau usaha bersama/berkelompok masyarakat akan memperoleh manfaat yang lebih besar dari kegiatan usahanya. Kemudian kegiatan UMKM ini dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Kemitraan atau usaha bersama/berkelompok benar-benar menjadi salah satu wadah untuk memecahkan suatu permasalahan. (Daeng et al., 2023)

Dalam penelitian sebelumnya Kurniati (2021) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan seperti berikut : 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif

yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Kota Tebing Tinggi merupakan Kota yang memiliki sebaran berbagai macam usaha kerakyatan. Salah satu bentuk usaha khususnya Pemberdayaan UMKM yang sebagian besar dilakukan oleh masyarakat yang memiliki modal relatif kecil, (merupakan jenis usaha skala sangat kecil). Pemberdayaan UMKM ini mampu menciptakan atau menyerap lapangan kerja khususnya pada masyarakat lapisan bawah. Keberadaan Pemberdayaan UMKM sebagai salah satu upaya untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan UMKM sangat berpotensi untuk dapat meningkatkan penghasilan dan dapat pula menambah dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Wahid et al., (2023)

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Pemberdayaan UMKM, antara lain berupa pendampingan dan pembinaan dengan maksud untuk menciptakan iklim dan kondisi yang memungkinkan. Pemberdayaan UMKM akan tumbuh dan berkembang, seperti melalui pendampingan/pelatihan dan penyuluhan yang telah dilakukan di Kelurahan Mandailing, sehingga Masyarakat termotivasi untuk bekerja lebih ulet dan tekun.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendidikan Masyarakat, yaitu penyuluhan yang bertujuan Pembinaan dan Pemberdayaan

UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Mandailing Kota Tebing Tinggi dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 pukul 13:00 – 15.30 WIB di aula kantor Kelurahan Mandailing oleh para relawan dosen dan mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi.

Adapun beberapa rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Mandailing Kota Tebing Tinggi. Adapun rincian kegiatan meliputi:

1. Pembukaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Seluruh Tim PKM dan pihak Kelurahan.
2. Pemberian Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Mandailing oleh Dosen STIE Bina Karya Ibu Dr. Rumiris Siahaan, S.E, M.Si, Rakhmawati Purba, S.E, M.Si, dan Rizki Wulanita Batubara, S.E, M.M.
3. Sesi tanya jawab/diskusi dan penutupan oleh Seluruh Tim PKM.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan

Kelurahan Mandailing merupakan salah satu Kelurahan dengan wilayah yang letaknya berada di pusat kota Tebing Tinggi sehingga memiliki potensi UMKM yang mudah dalam hal pemasaran. Beberapa produk UMKM yang telah ada sejak lama sehingga menjadi produk

unggulan dan dianggap mampu bersaing di pasar lokal maupun di luar kota sekaligus mampu menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitarnya.



Gambar 2 Kelurahan Mandailing

Berikut uraian UMKM yang menjadi produk unggulan dan binaan khusus di Kelurahan Mandailing terlihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1.

Data UMKM Di Kelurahan Mandailing

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PEKERJA	AREA PEMASARAN
1	Lemang (4 lokasi)	10	Tebing Tinggi & sekitarnya
2	Kue Sapit (2 lokasi)	10	Tebing Tinggi
3	Roti Ketawa	20	Tebing Tinggi & sekitarnya
4	Pembuatan Kaligrafi	10	Tebing Tinggi & sekitarnya
5	Tumpeng Pelangi	5	Tebing Tinggi

Dengan adanya kegiatan PKM yang dilakukan bertujuan untuk membuka forum diskusi untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi peserta atau masyarakat dalam melakukan kegiatan melakukan atau membuka usaha untuk membantu meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga dan memberikan tips kepada UMKM yang ada di kelurahan mandailing dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan UMKM serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya bidang pemasaran yang bertujuan mengembangkan

kegiatan UMKM yang ada dengan perkembangan zaman modern sekarang ini. Pada umumnya pemasaran untuk zaman modern sekarang ini, contohnya dapat melalui pemasaran secara *online* seperti kegiatan pembuatan desain web (*web design*), periklanan dengan menggunakan banner, promosi lewat mesin pencari informasi (mesin pencari), surat elektronik atau e-surat (*e-mail*), periklanan lewat e-surat (*email advertising*), marketing afiliasi (*affiliate marketing*), advertensi interaktif (*interactive advertising*), dll. Salah satu bentuk pemasaran online adalah histogram. Histogram adalah media sosial yang berfungsi untuk mengunggah foto ataupun video dan sekaligus berguna untuk memasarkan produk dari suatu bisnis dengan berbagai macam fitur-fitur di histogram yang digunakan bagi pelaku bisnis. *Fitur Instagram Insight, Fitur Quick Reply, Fitur Filter Inbox, Fitur Instagram Stories*, *Fitur siaran langsung (Live)*. Dengan memberikan contoh-contoh bentuk pemasaran untuk mengembangkan UMKM harapannya dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru.

KESIMPULAN

Ketercapaiannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak terlepas dukungan dari pihak kampus, rekan dosen STIE Bina Karya Tebing Tinggi dan pihak Kelurahan Mandailing terlibat didalamnya, sehingga kegiatan berjalan baik dan lancar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pendapatan, serta manfaatnya untuk masyarakat yaitu mendapatkan pembinaan serta pelatihan dari Tim Pengabdian dalam mengembangkan usaha UMKM khususnya di Kelurahan Mandailing. Masyarakat menjadi paham tentang bagaimana caranya mengembangkan usaha yang sudah ada serta memulai untuk membuka usaha berupa UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

REFERENSI

- Batubara et al., (2023). *Peningkatan Kemampuan Pemasaran UMKM Secara Online bagi Komunitas Perempuan di Desa Dolok Manampang*. Jurnal Abdidas Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 228 - 237.
- Daeng et al., (2023). *Pembinaan Dan Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gomong Selaparang Kota*

Mataram. Jurnal Sangkabira Vol. 3, No. 2, Juni 2023.

Kurniati (2021). *Pemberdayaan Umkm Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Pemasaran Online*. Seri Seminar Nasional Ke-III 1697-1700.

Tintigon et al., (2020). *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kota Manado*. Jurnal Administrasi Publik Halaman 1-8.

Wahid et al., (2023). *Pembinaan Umkm Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pengembangan Kemasan Produk Di Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat No.4 (1) (2023) 7-10.